

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Penyajian Data**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

FROLIC Clothing Semarang lahir pada tanggal 06 Juni 2008. Owner sekaligus foundernya adalah Ryan Dedi Pracipta. Kata “Frolic” di ambil dari bahasa Inggris yang berarti “Bersenang-senang” yang di filosofikan sebagai bentuk dari kegiatan bekerja keras yang di sertai dengan rasa senang agar tercipta suasana semangat dalam bekerja. Sedangkan kata “Clothing” itu sendiri di artikan sebagai tempat produksi pakaian. Frolic Clothing sebagai tempat produksi pakaian menerima pemesanan dalam pembuatan jaket, sweater, kaos, kemeja, dll telah menembus tempat pemasaran di sekolah-sekolah, perkantoran, dan sejumlah perkumpulan dalam suatu organisasi. Konsep awal dari pemasaran Produk Frolic Clothing Semarang adalah dengan cara penyebaran brosur. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi dan beberapa aspek yang menunjang demi kemajuan proses pemasarannya, Frolic Clothing memakai situs jejaring sosial yaitu Facebook, Kaskus, serta BBM dalam promosinya sampai saat ini. Usaha ini dimulai bersama keluarganya, dimana Frolic Clothing Semarang mempunyai tempat produksi/Konveksi pakaian yang berada di Bandung dan berkantor pusat di Semarang. Hingga saat ini Frolic Clothing Semarang dikenal di berbagai wilayah baik di Jawa maupun di

luar jawa, dan di harapkan untuk kedepannya agar Frolic Clothing dapat menjadi tempat produksi pakaian yang semakin berkembang dan produksi-produksinya dapat menjadi Trend masa depan bagi masyarakat, dan Frolic Clothing selalu menjadi pilihan utama dalam pembuatan produksi pakaian.

#### 4.1.2 Profil Frolic Clothing Semarang

Nama Perusahaan : Frolic Clothing Semarang

Logo perusahaan : Logo Frolic Clothing Semarang adalah seperti gambar di bawah ini

Logo perusahaan :

Gambar 4.1  
Logo perusahaan



Alamat Perusahaan : Jl. Gedong Songo III. No. 31. Rt 03. Rw 02  
Manyaran Semarang Barat kota Semarang  
50147 Jawa tengah

E Mail : froliccloth@yahoo.com

Web : www.froliccloth.com

PIN BB : 27DAC692

#### 4.1.3 Visi dan Misi Frolic Clothing Semarang<sup>1</sup>

*Visi :*

Menjadi perusahaan Fashion yang mampu memberikan kepuasan produk kepada customer seiring perkembangan trend.

*Misi :*

1. Menawarkan produk produk yang up to date sesuai perkembangan
2. Memberikan pelayanan dan kepuasan yang prima hingga purna jual.
3. Menawarkan produk yang memiliki keunggulan dalam hal kualitas sehingga menambah nilai pelanggan.

#### 4.1.4 Struktur Perusahaan Frolic Clothing Semarang

Agar dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka diperlukan adanya struktur, tatanan yang mengatur dan memberikan pedoman kepada seluruh personalia atau karyawan agar memperlihatkan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian untuk menciptakan suatu hubungan kerja yang harmonis, efektif dan efisien antara atasan dan bawahan (karyawan).

Manajer umum : Ryan Dedi Pracipta S. Kom

Kepala Bagian HRD : Eny Fajaryati

Kepala bagian produksi : I. (cabang bandung)

: II. (cabang solo)

Kepala bagian penjualan : Yuni

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Frolic Chloting Semarang 2013.

#### 4.1.5 Produk-produk Frolic Clothing Semarang<sup>2</sup>

- a. Jaket ( jumper, sweater, baseball)
- b. Kaos (T-shirt, Polo/kerah, raglan)
- c. Kemeja (hem, koko, jeans)
- d. Gamis (kaftan)

Dengan bahan pakaian:

Cotton combed, Cotton carded, Cvc (cotton viscose), Tc (teteron cotton), Pe (polyester), Fleece, Diadora, Adidas, Lotto, kanvas, Jeans, Twill, Drill, Courduroy, Micro, Parasut, Babyterry.

dengan bahan sablon:

Benang 20s (tebal ), Benang 24s (sedang ), Benang 30s (tipis ), Benang 40s (sangat tipis), Rubber, Super white (minimal 2 lusin/model), Pigment, Foam, Bronze, Glow in the dark (minimal 2 lusin/model), Glitter (minimal 2 lusin/model), Plastisol (minimal 2 lusin/model), High density (minimal 3 lusin/model), Foil (minimal 2 lusin/model), Flocking (minimal 2 lusin/model), Discharge (minimal 5 lusin/model), Aspal (minimal 5 lusin/model), Reflektif (minimal 5 lusin/model), Photopia (minimal 5 lusin/model), Bordir computer.

## 4.2. Deskriptif Data Penelitian

### 4.2.1 Deskriptif Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan observasi dan wawancara langsung di lapangan. Pengumpulan data ini diperoleh

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Frolic Chloting Semarang 2013.

secara langsung dari perusahaan, melalui dokumen-dokumen dan laporan tertulis dari perusahaan serta wawancara (tanpa pedoman wawancara) dengan owner dan kepala bagian pemasaran Frolic Clothing Semarang yang berhubungan dengan masalah yang dibahas yang dilaksanakan mulai tanggal 01 sampai dengan 10 November 2014. Adapun teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada teknik ini sampel yang diambil adalah sampel yang memiliki kriteria-kriteria tertentu.

### 4.3. Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari diversifikasi produk sebagai variabel bebas (independen) dan volume penjualan sebagai variabel terikat (dependen). Data variabel tersebut diperoleh dari laporan penjualan Frolic Clothing Semarang untuk lebih jelasnya bisa dilihat berikut ini:

#### 4.3.1 Diversifikasi Produk

##### 4.3.1.1 Produk

Data mengenai diversifikasi produk di Frolic Clothing Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Diversifikasi Produk  
Tahun 2010 cawu I

		PRODUK			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jaket	11	22.9	22.9	22.9
	Kaos	25	52.1	52.1	75.0
	Kemeja	12	25.0	25.0	100.0

**PRODUK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jaket	11	22.9	22.9	22.9
	Kaos	25	52.1	52.1	75.0
	Kemeja	12	25.0	25.0	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Tahun 2010 cawu II

**PRODUK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jaket	10	20.0	20.0	20.0
	Kaos	28	56.0	56.0	76.0
	kemeja	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2010 cawu III

**PRODUK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jaket	11	22.0	22.0	22.0
	Kaos	27	54.0	54.0	76.0
	kemeja	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2011 cawu I

**PRODUK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jaket	10	20.0	20.0	20.0
	Kaos	28	56.0	56.0	76.0
	kemeja	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2011 cawu II

**PRODUK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jaket	10	20.0	20.0	20.0
	Kaos	28	56.0	56.0	76.0
	kemeja	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2011 cawu III

**PRODUK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jaket	10	20.0	20.0	20.0
Kaos	28	56.0	56.0	76.0
kemeja	12	24.0	24.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2012 cawu I

**PRODUK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Gamis	5	7.8	7.8	7.8
Jaket	12	18.8	18.8	26.6
Kaos	30	46.9	46.9	73.4
kemeja	17	26.6	26.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Tahun 2012 cawu II

**PRODUK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Gamis	6	9.2	9.2	9.2
Jaket	12	18.5	18.5	27.7
Kaos	30	46.2	46.2	73.8
kemeja	17	26.2	26.2	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Tahun 2012 cawu III

**PRODUK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Gamis	5	8.2	8.2	8.2
Jaket	12	19.7	19.7	27.9
Kaos	30	49.2	49.2	77.0
kemeja	14	23.0	23.0	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Tahun 2013 cawu I

**PRODUK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Gamis	3	4.9	4.9	4.9
Jaket	14	23.0	23.0	27.9
Kaos	30	49.2	49.2	77.0
kemeja	14	23.0	23.0	100.0

**PRODUK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Gamis	3	4.9	4.9	4.9
Jaket	14	23.0	23.0	27.9
Kaos	30	49.2	49.2	77.0
kemeja	14	23.0	23.0	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Tahun 2013 cawu II

**PRODUK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Gamis	6	9.2	9.2	9.2
Jaket	14	21.5	21.5	30.8
Kaos	30	46.2	46.2	76.9
Kemeja	15	23.1	23.1	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Tahun 2013 cawu III

**PRODUK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Gamis	3	5.0	5.0	5.0
Jaket	13	21.7	21.7	26.7
Kaos	30	50.0	50.0	76.7
Kemeja	14	23.3	23.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 19.00 for Windows, 2014.*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 di atas, maka dapat diketahui tentang Produk Frolic Clothing Semarang menunjukkan bahwa jumlah Produk tahun 2010 pada catur wulan I sebanyak 48 jenis produk terdiri dari 11 produk jaket, 25 produk kaos, 12 produk kemeja. pada catur wulan II sebanyak 50 jenis produk, terdiri dari 10 produk jaket, 28 produk kaos, 12 produk kemeja, pada catur wulan III sebanyak 50 jenis produk terdiri dari 11 produk jaket, 27 produk kaos,



12 produk kemeja. **Tahun 2011** pada catur wulan I, catur wulan II dan catur wulan III sebanyak 50 jenis produk terdiri dari 10 produk jaket, 28 produk kaos, 12 produk kemeja. **Tahun 2012** pada catur wulan I sebanyak 64 jenis produk terdiri dari 5 produk gamis, 12 produk jaket, 30 produk kaos, 17 produk kemeja. pada catur wulan II sebanyak 65 jenis produk, terdiri dari 6 jenis gamis, 12 produk jaket, 30 produk kaos, 17 produk kemeja, pada catur wulan III sebanyak 61 jenis produk terdiri dari 5 jenis produk gamis 12 produk jaket, 30 produk kaos, 14 produk kemeja. **Tahun 2013** pada catur wulan I sebanyak 61 jenis produk terdiri dari 3 produk gamis, 14 produk jaket, 30 produk kaos, 14 produk kemeja. pada catur wulan II sebanyak 65 jenis produk, terdiri dari 6 jenis gamis, 14 produk jaket, 30 produk kaos, 15 produk kemeja, pada catur wulan III sebanyak 60 jenis produk terdiri dari 3 jenis produk gamis 13 produk jaket, 30 produk kaos, 14 produk kemeja.

Hal ini menunjukkan bahwa pada **2010** cawu II perusahaan mengurangi 1 produk jaket dan menambah 3 produk kaos sehingga jumlah produk meningkat menjadi 50 jenis produk dari cawu sebelumnya 48 produk, cawu III mengurangi 1 produk jaket dan menambah 1 jenis kaos, sehingga jumlah produk tetap 50 jenis produk dari cawu

sebelumnya. pada tahun **2011** cawu I, II dan III perusahaan mengurangi 1 produk jaket dan menambah 1 produk kaos sehingga jumlah produk tetap 50 jenis produk dari cawu sebelumnya. Pada **2012** cawu I perusahaan menambah 5 produk gamis, 2 produk jaket, 2 kaos, 5 kemeja sehingga jumlah produk meningkat menjadi 64 jenis produk dari cawu sebelumnya 50 produk. Cawu II perusahaan menambah 1 produk gamis sehingga jumlah produk meningkat menjadi 65 jenis produk dari cawu sebelumnya 64 produk. Cawu III perusahaan mengurangi 1 produk gamis dan 3 produk kemeja sehingga jumlah produk berkurang menjadi 61 jenis produk dari cawu sebelumnya 65 produk. Pda 2013 cawu I perusahaan mengurangi 2 jenis gamis dan menambah 2 produk jaket sehingga jumlah produk tetap 61 jenis produk dari cawu sebelumnya. Cawu II perusahaan menambah 3 produk gamis, 1 kemeja sehingga jumlah produk meningkat menjadi 65 jenis produk dari cawu sebelumnya 61 produk. Cawu III perusahaan mengurangi 3 jenis gamis, 1 jaket, 1 kemeja sehingga jumlah produk berkurang menjadi 60 jenis produk dari cawu sebelumnya 65 produk.

#### 4.3.1.2 Diversifikasi Jenis

Adapun data mengenai diversifikasi jenis produk di Frolic Clothing Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Diversifikasi Jenis

Tahun 2010 cawu I

		JENIS			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baseball	1	2.1	2.1	2.1
	Hem	12	25.0	25.0	27.1
	Jumper	4	8.3	8.3	35.4
	polo/kerah	6	12.5	12.5	47.9
	Raglan	5	10.4	10.4	58.3
	Sweater	6	12.5	12.5	70.8
	T-shirt	14	29.2	29.2	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Tahun 2010 cawu II

		JENIS			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baseball	1	2.0	2.0	2.0
	Hem	12	24.0	24.0	26.0
	Jumper	4	8.0	8.0	34.0
	polo/kerah	6	12.0	12.0	46.0
	Raglan	5	10.0	10.0	56.0
	Sweater	5	10.0	10.0	66.0
	T-shirt	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2010 cawu III

		JENIS			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baseball	1	2.0	2.0	2.0
	Hem	12	24.0	24.0	26.0
	Jumper	4	8.0	8.0	34.0
	polo/kerah	6	12.0	12.0	46.0
	Raglan	5	10.0	10.0	56.0
	Sweater	6	12.0	12.0	68.0
	T-shirt	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2011 cawu I

JENIS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baseball	1	2.0	2.0	2.0
	Hem	11	22.0	22.0	24.0
	Jeans	1	2.0	2.0	26.0
	Jumper	3	6.0	6.0	32.0
	polo/kerah	6	12.0	12.0	44.0
	Raglan	5	10.0	10.0	54.0
	Sweater	6	12.0	12.0	66.0
	T-shirt	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2011 cawu II

**JENIS**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baseball	1	2.0	2.0	2.0
	Hem	11	22.0	22.0	24.0
	Jeans	1	2.0	2.0	26.0
	Jumper	3	6.0	6.0	32.0
	polo/kerah	6	12.0	12.0	44.0
	Raglan	5	10.0	10.0	54.0
	Sweater	6	12.0	12.0	66.0
	T-shirt	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2011 cawu III

**JENIS**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baseball	1	2.0	2.0	2.0
	Hem	11	22.0	22.0	24.0
	Jeans	1	2.0	2.0	26.0
	Jumper	3	6.0	6.0	32.0
	polo/kerah	6	12.0	12.0	44.0
	Raglan	5	10.0	10.0	54.0
	Sweater	6	12.0	12.0	66.0
	T-shirt	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2012 cawu I

**JENIS**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baseball	1	1.6	1.6	1.6
	Hem	13	20.3	20.3	21.9
	Jeans	1	1.6	1.6	23.4

Jumper	5	7.8	7.8	31.3
Kaftan	5	7.8	7.8	39.1
Koko	3	4.7	4.7	43.8
polo/kerah	6	9.4	9.4	53.1
Raglan	6	9.4	9.4	62.5
Sweater	6	9.4	9.4	71.9
T-shirt	18	28.1	28.1	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Tahun 2012 cawu II

**JENIS**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baseball	1	1.5	1.5	1.5
Hem	13	20.0	20.0	21.5
Jeans	1	1.5	1.5	23.1
Jumper	5	7.7	7.7	30.8
Kaftan	6	9.2	9.2	40.0
Koko	3	4.6	4.6	44.6
polo/kerah	6	9.2	9.2	53.8
Raglan	6	9.2	9.2	63.1
Sweater	6	9.2	9.2	72.3
T-shirt	18	27.7	27.7	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Tahun 2012 cawu III

**JENIS**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baseball	1	1.6	1.6	1.6
Hem	13	21.3	21.3	23.0
Jeans	1	1.6	1.6	24.6
Jumper	5	8.2	8.2	32.8
Kaftan	5	8.2	8.2	41.0
polo/kerah	6	9.8	9.8	50.8
Raglan	6	9.8	9.8	60.7
Sweater	6	9.8	9.8	70.5
T-shirt	18	29.5	29.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Tahun 2013 cawu I

**JENIS**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baseball	1	1.6	1.6	1.6
Hem	13	21.3	21.3	23.0
Jumper	7	11.5	11.5	34.4

Kaftan	3	4.9	4.9	39.3
Koko	1	1.6	1.6	41.0
polo/kerah	6	9.8	9.8	50.8
Raglan	5	8.2	8.2	59.0
Sweater	6	9.8	9.8	68.9
T-shirt	19	31.1	31.1	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Tahun 2013 cawu II

		JENIS			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baseball	1	1.5	1.5	1.5
	Hem	13	20.0	20.0	21.5
	Jumper	7	10.8	10.8	32.3
	Kaftan	6	9.2	9.2	41.5
	Koko	2	3.1	3.1	44.6
	polo/kerah	6	9.2	9.2	53.8
	Raglan	5	7.7	7.7	61.5
	Sweater	6	9.2	9.2	70.8
	T-shirt	19	29.2	29.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Tahun 2013 cawu III

		JENIS			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baseball	1	1.7	1.7	1.7
	Hem	13	21.7	21.7	23.3
	Jumper	6	10.0	10.0	33.3
	Kaftan	3	5.0	5.0	38.3
	Koko	1	1.7	1.7	40.0
	polo/kerah	6	10.0	10.0	50.0
	Raglan	5	8.3	8.3	58.3
	Sweater	6	10.0	10.0	68.3
	T-shirt	19	31.7	31.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 19.00 for Windows, 2014.*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 di atas, maka dapat diketahui tentang diversifikasi jenis Produk Frolic Clothing Semarang **tahun 2010** pada catur wulan I sebanyak 48 diversifikasi jenis produk terdiri dari 1 jenis baseball, 12

jenis hem, 4 jenis jumper, polo/kerah dan sweater masing masing 6 jenis, 5 jenis raglan, 14 jenis T-Shirt. pada catur wulan II sebanyak 50 jenis diversifikasi produk terdiri dari 1 jenis baseball, 12 jenis hem, 4 jenis jumper, 6 jenis polo/kerah, raglan dan sweater masing masing 5 jenis, T-shirt 17 jenis. pada catur wulan III sebanyak 50 jenis diversifikasi produk terdiri dari 1 jenis baseball, 12 jenis hem, 4 jenis jumper, polo/kerah dan sweater masing masing 6 jenis, 5 jenis raglan, T-shirt 16 jenis. **Tahun 2011** pada catur wulan I ,II dan II sebanyak 50 jenis diversifikasi produk terdiri dari 1 jenis baseball, 1 jenis jeans, 11 jenis hem, 3 jenis jumper, polo/kerah dan sweater masing masing 6 jenis, 5 jenis raglan, 17 jenis T-Shirt. **Tahun 2012** pada catur wulan I sebanyak 64 jenis diversifikasi produk terdiri dari 1 jenis beseball, 13 jenis hem, 1 jenis jeans, jumper dan kaftan masing masing 5 jenis, 3 jenis koko, raglan dan sweater masing masing 6, 18 jenis T-shirt. pada catur wulan II sebanyak 65 jenis diversifikasi produk terdiri dari 1 jenis beseball, 13 jenis hem, 1 jenis jeans, 5 jenis jumper, kaftan dan polo/kerah dan raglan dan sweater masing masing 6 jenis, 3 jenis koko, raglan dan sweater masing masing 6, 18 jenis T-shirt. pada catur wulan III sebanyak 61 jenis diversifikasi produk terdiri dari 1 jenis beseball, 13 jenis hem, 1 jenis jeans, jumper dan kaftan masing masing 5 jenis,

polo/kerah dan raglan dan sweater masing masing 6 jenis, 3 jenis koko, raglan dan sweater masing masing 6, 18 jenis T-shirt. **Tahun 2013** pada catur wulan I sebanyak 61 jenis diversifikasi produk terdiri dari 1 jenis beseball, 13 jenis hem, 7 jenis jumper, 3 jenis kaftan, 1 jenis koko, polo/kerah dan sweater masing masing 6 jenis, 5 jenis raglan, 19 jenis T-shirt. pada catur wulan II sebanyak 65 jenis diversifikasi produk terdiri dari 1 jenis beseball, 13 jenis hem, 1 jenis jeans, 7 jenis jumper, kaftan dan polo/kerah dan raglan dan sweater masing masing 6 jenis, 2 jenis koko, 5 jenis raglan, 19 jenis T-shirt. pada catur wulan III sebanyak 60 jenis diversifikasi produk terdiri dari 1 jenis beseball, 13 jenis hem, 1 jenis jeans, jumper polo/kerah dan sweater masing masing 6 jenis, 3 jenis kaftan, 1 jenis koko, 5 jenis raglan, 19 jenis T-shirt.

#### 4.3.1.3 Diversifikasi bentuk

Adapun data mengenai diversifikasi bentuk produk di Frolic Clothing Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Diversifikasi bentuk

Tahun 2010 cawu I

		BENTUK			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	box pleat	6	12.5	12.5	12.5
	Kancing	3	6.3	6.3	18.8
	no pleat	3	6.3	6.3	25.0
	non resliting	1	2.1	2.1	27.1
	O neck	5	10.4	10.4	37.5



Oblong	6	12.5	12.5	50.0
Resliting	1	2.1	2.1	52.1
side pleat	3	6.3	6.3	58.3
turtle neck	2	4.2	4.2	62.5
U neck	2	4.2	4.2	66.7
V neck	7	14.6	14.6	81.3
Y neck	9	18.8	18.8	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Tahun 2010 cawu II

**BENTUK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid box pleat	6	12.0	12.0	12.0
Kancing	2	4.0	4.0	16.0
no pleat	3	6.0	6.0	22.0
non resliting	1	2.0	2.0	24.0
O neck	7	14.0	14.0	38.0
Oblong	6	12.0	12.0	50.0
Resliting	1	2.0	2.0	52.0
side pleat	3	6.0	6.0	58.0
turtle neck	2	4.0	4.0	62.0
U neck	3	6.0	6.0	68.0
V neck	7	14.0	14.0	82.0
Y neck	9	18.0	18.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2010 cawu III

**BENTUK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid box pleat	6	12.0	12.0	12.0
Kancing	3	6.0	6.0	18.0
no pleat	3	6.0	6.0	24.0
non resliting	1	2.0	2.0	26.0
O neck	7	14.0	14.0	40.0
Oblong	6	12.0	12.0	52.0
Resliting	1	2.0	2.0	54.0
side pleat	3	6.0	6.0	60.0
turtle neck	2	4.0	4.0	64.0
U neck	3	6.0	6.0	70.0
V neck	6	12.0	12.0	82.0
Y neck	9	18.0	18.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2011 cawu I

**BENTUK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	box pleat	6	12.0	12.0	12.0
	kancing	3	6.0	6.0	18.0
	no pleat	2	4.0	4.0	22.0
	non resliting	1	2.0	2.0	24.0
	O neck	7	14.0	14.0	38.0
	oblong	6	12.0	12.0	50.0
	side pleat	4	8.0	8.0	58.0
	turtle neck	2	4.0	4.0	62.0
	U neck	3	6.0	6.0	68.0
	V neck	7	14.0	14.0	82.0
	Y neck	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## Tahun 2011 cawu II

**BENTUK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	box pleat	6	12.0	12.0	12.0
	Kancing	3	6.0	6.0	18.0
	no pleat	2	4.0	4.0	22.0
	non resliting	1	2.0	2.0	24.0
	O neck	7	14.0	14.0	38.0
	Oblong	6	12.0	12.0	50.0
	side pleat	4	8.0	8.0	58.0
	turtle neck	2	4.0	4.0	62.0
	U neck	3	6.0	6.0	68.0
	V neck	7	14.0	14.0	82.0
	Y neck	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## Tahun 2011 cawu III

**BENTUK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	box pleat	6	12.0	12.0	12.0
	Kancing	3	6.0	6.0	18.0
	no pleat	2	4.0	4.0	22.0
	non resliting	1	2.0	2.0	24.0
	O neck	7	14.0	14.0	38.0
	Oblong	6	12.0	12.0	50.0
	side pleat	4	8.0	8.0	58.0
	turtle neck	2	4.0	4.0	62.0
	U neck	3	6.0	6.0	68.0
	V neck	7	14.0	14.0	82.0
	Y neck	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2012 cawu I

**BENTUK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid box pleat	6	9.4	9.4	9.4
kancing	3	4.7	4.7	14.1
no pleat	7	10.9	10.9	25.0
O neck	7	10.9	10.9	35.9
oblong	6	9.4	9.4	45.3
resliting	3	4.7	4.7	50.0
side pleat	4	6.3	6.3	56.3
simply	2	3.1	3.1	59.4
stripe	2	3.1	3.1	62.5
sweat	1	1.6	1.6	64.1
turtle neck	2	3.1	3.1	67.2
U neck	3	4.7	4.7	71.9
V neck	9	14.1	14.1	85.9
Y neck	9	14.1	14.1	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Tahun 2012 cawu II

**BENTUK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid box pleat	6	9.2	9.2	9.2
kancing	3	4.6	4.6	13.8
no pleat	7	10.8	10.8	24.6
O neck	7	10.8	10.8	35.4
oblong	6	9.2	9.2	44.6
resliting	3	4.6	4.6	49.2
side pleat	4	6.2	6.2	55.4
simply	2	3.1	3.1	58.5
stripe	2	3.1	3.1	61.5
sweat	2	3.1	3.1	64.6
turtle neck	2	3.1	3.1	67.7
U neck	3	4.6	4.6	72.3
V neck	9	13.8	13.8	86.2
Y neck	9	13.8	13.8	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Tahun 2012 cawu III

**BENTUK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid box pleat	6	9.8	9.8	9.8
kancing	3	4.9	4.9	14.8
no pleat	4	6.6	6.6	21.3
O neck	7	11.5	11.5	32.8

oblong	6	9.8	9.8	42.6
resliting	3	4.9	4.9	47.5
side pleat	4	6.6	6.6	54.1
simply	2	3.3	3.3	57.4
stripe	2	3.3	3.3	60.7
sweat	1	1.6	1.6	62.3
turtle neck	2	3.3	3.3	65.6
U neck	3	4.9	4.9	70.5
V neck	9	14.8	14.8	85.2
Y neck	9	14.8	14.8	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Tahun 2013 cawu I

**BENTUK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid box pleat	6	9.8	9.8	9.8
kancing	3	4.9	4.9	14.8
no pleat	3	4.9	4.9	19.7
non resliting	1	1.6	1.6	21.3
O neck	8	13.1	13.1	34.4
oblong	6	9.8	9.8	44.3
resliting	4	6.6	6.6	50.8
side pleat	5	8.2	8.2	59.0
simply	1	1.6	1.6	60.7
stripe	2	3.3	3.3	63.9
turtle neck	2	3.3	3.3	67.2
U neck	3	4.9	4.9	72.1
V neck	8	13.1	13.1	85.2
Y neck	9	14.8	14.8	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Tahun 2013 cawu II

**BENTUK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid box pleat	6	9.2	9.2	9.2
kancing	3	4.6	4.6	13.8
no pleat	4	6.2	6.2	20.0
non resliting	1	1.5	1.5	21.5
O neck	8	12.3	12.3	33.8
oblong	6	9.2	9.2	43.1
resliting	4	6.2	6.2	49.2
side pleat	5	7.7	7.7	56.9
simply	2	3.1	3.1	60.0
stripe	2	3.1	3.1	63.1
sweat	2	3.1	3.1	66.2
turtle neck	2	3.1	3.1	69.2
U neck	3	4.6	4.6	73.8

V neck	8	12.3	12.3	86.2
Y neck	9	13.8	13.8	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Tahun 2013 cawu III

**BENTUK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	box pleat	6	10.0	10.0	10.0
	kancing	3	5.0	5.0	15.0
	no pleat	3	5.0	5.0	20.0
	non resliting	1	1.7	1.7	21.7
	O neck	8	13.3	13.3	35.0
	oblong	6	10.0	10.0	45.0
	resliting	3	5.0	5.0	50.0
	side pleat	5	8.3	8.3	58.3
	simply	1	1.7	1.7	60.0
	sweat	2	3.3	3.3	63.3
	turtle neck	2	3.3	3.3	66.7
	U neck	3	5.0	5.0	71.7
	V neck	8	13.3	13.3	85.0
	Y neck	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 19.00 for Windows, 2014.

#### 4.3.1.4 Diversifikasi Model

Adapun data mengenai bentuk produk di Frolic Clothing Semarang adalah sebagai berikut

Tabel 4.4  
Diversifikasi model

Tahun 2010 cawu I

**MODEL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	lengan panjang	19	39.6	39.6	39.6
	lengan pendek	24	50.0	50.0	89.6
	Perempat	5	10.4	10.4	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Tahun 2010 cawu II

**MODEL**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid lengan panjang	20	40.0	40.0	40.0
lengan pendek	25	50.0	50.0	90.0
Perempat	5	10.0	10.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2010 cawu III

**MODEL**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid lengan panjang	21	42.0	42.0	42.0
lengan pendek	24	48.0	48.0	90.0
Perempat	5	10.0	10.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2011 cawu I

**MODEL**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid lengan panjang	21	42.0	42.0	42.0
lengan pendek	24	48.0	48.0	90.0
Perempat	5	10.0	10.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2011 cawu II

**MODEL**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid lengan panjang	21	42.0	42.0	42.0
lengan pendek	24	48.0	48.0	90.0
Perempat	5	10.0	10.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2011 cawu III

**MODEL**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid lengan panjang	21	42.0	42.0	42.0
lengan pendek	24	48.0	48.0	90.0
Perempat	5	10.0	10.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2012 cawu I

**MODEL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jersey	2	3.1	3.1	3.1
	lengan panjang	24	37.5	37.5	40.6
	lengan pendek	29	45.3	45.3	85.9
	perempat	6	9.4	9.4	95.3
	Rampel	3	4.7	4.7	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

## Tahun 2012 cawu II

**MODEL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jersey	3	4.6	4.6	4.6
	lengan panjang	24	36.9	36.9	41.5
	lengan pendek	29	44.6	44.6	86.2
	Perempat	6	9.2	9.2	95.4
	Rampel	3	4.6	4.6	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

## Tahun 2012 cawu III

**MODEL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jersey	2	3.3	3.3	3.3
	lengan panjang	22	36.1	36.1	39.3
	lengan pendek	28	45.9	45.9	85.2
	Perempat	6	9.8	9.8	95.1
	Rampel	3	4.9	4.9	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

## Tahun 2013 cawu I

**MODEL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jersey	1	1.6	1.6	1.6
	lengan panjang	24	39.3	39.3	41.0
	lengan pendek	29	47.5	47.5	88.5
	Longdress	1	1.6	1.6	90.2
	Perempat	5	8.2	8.2	98.4
	Rampel	1	1.6	1.6	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

## Tahun 2013 cawu II

**MODEL**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jersey	1	1.5	1.5	1.5
lengan panjang	25	38.5	38.5	40.0
lengan pendek	29	44.6	44.6	84.6
Longdress	3	4.6	4.6	89.2
Perempat	5	7.7	7.7	96.9
Rampel	2	3.1	3.1	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Tahun 2013 cawu III

**MODEL**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid lengan panjang	23	38.3	38.3	38.3
lengan pendek	29	48.3	48.3	86.7
Longdress	2	3.3	3.3	90.0
Perempat	5	8.3	8.3	98.3
Rampel	1	1.7	1.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 19.00 for Windows, 2014.*

4.3.1.5 Atribut

Adapun data mengenai diversifikasi atribut produk di Frolic Clothing Semarang adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5  
Diversifikasi atribut

Tahun 2010 cawu I

**ATRIBUT**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Border	1	2.1	2.1	2.1
bordir 24 s	6	12.5	12.5	14.6
bordir 30 s	3	6.3	6.3	20.8
garis lurus	5	10.4	10.4	31.3
motif kotak	4	8.3	8.3	39.6
Polos	16	33.3	33.3	72.9
sablon bronze	4	8.3	8.3	81.3
sablon foil	3	6.3	6.3	87.5
sablon pigment	6	12.5	12.5	100.0
Total	48	100.0	100.0	



Tahun 2010 cawu II

**ATRIBUT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Border	1	2.0	2.0	2.0
	bordir 20 s	3	6.0	6.0	8.0
	bordir 24 s	6	12.0	12.0	20.0
	bordir 30 s	3	6.0	6.0	26.0
	garis lurus	5	10.0	10.0	36.0
	motif kotak	4	8.0	8.0	44.0
	Polos	15	30.0	30.0	74.0
	sablon bronze	4	8.0	8.0	82.0
	sablon foil	3	6.0	6.0	88.0
	sablon pigment	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2010 cawu III

**ATRIBUT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Border	1	2.0	2.0	2.0
	bordir 20 s	3	6.0	6.0	8.0
	bordir 24 s	6	12.0	12.0	20.0
	bordir 30 s	3	6.0	6.0	26.0
	garis lurus	5	10.0	10.0	36.0
	motif kotak	4	8.0	8.0	44.0
	Polos	16	32.0	32.0	76.0
	sablon bronze	4	8.0	8.0	84.0
	sablon foil	2	4.0	4.0	88.0
	sablon pigment	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2011 cawu I

**ATRIBUT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Border	1	2.0	2.0	2.0
	bordir 20 s	3	6.0	6.0	8.0
	bordir 24 s	5	10.0	10.0	18.0
	bordir 30 s	3	6.0	6.0	24.0
	garis lurus	4	8.0	8.0	32.0
	motif kotak	4	8.0	8.0	40.0
	polos	18	36.0	36.0	76.0
	sablon bronze	3	6.0	6.0	82.0
	sablon foil	2	4.0	4.0	86.0
	sablon pigment	7	14.0	14.0	100.0

**ATRIBUT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Border	1	2.0	2.0	2.0
	bordir 20 s	3	6.0	6.0	8.0
	bordir 24 s	5	10.0	10.0	18.0
	bordir 30 s	3	6.0	6.0	24.0
	garis lurus	4	8.0	8.0	32.0
	motif kotak	4	8.0	8.0	40.0
	polos	18	36.0	36.0	76.0
	sablon bronze	3	6.0	6.0	82.0
	sablon foil	2	4.0	4.0	86.0
	sablon pigment	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## Tahun 2011 cawu II

**ATRIBUT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Border	1	2.0	2.0	2.0
	bordir 20 s	3	6.0	6.0	8.0
	bordir 24 s	5	10.0	10.0	18.0
	bordir 30 s	3	6.0	6.0	24.0
	garis lurus	4	8.0	8.0	32.0
	motif kotak	4	8.0	8.0	40.0
	Polos	18	36.0	36.0	76.0
	sablon bronze	3	6.0	6.0	82.0
	sablon foil	2	4.0	4.0	86.0
	sablon pigment	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## Tahun 2011 cawu III

**ATRIBUT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Border	1	2.0	2.0	2.0
	bordir 20 s	3	6.0	6.0	8.0
	bordir 24 s	5	10.0	10.0	18.0
	bordir 30 s	3	6.0	6.0	24.0
	garis lurus	4	8.0	8.0	32.0
	motif kotak	4	8.0	8.0	40.0
	Polos	18	36.0	36.0	76.0
	sablon bronze	3	6.0	6.0	82.0
	sablon foil	2	4.0	4.0	86.0
	sablon pigment	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2012 cawu I

**ATRIBUT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Border	1	1.6	1.6	1.6
	bordir 20 s	3	4.7	4.7	6.3
	bordir 24 s	7	10.9	10.9	17.2
	bordir 30 s	7	10.9	10.9	28.1
	garis lurus	4	6.3	6.3	34.4
	motif kotak	4	6.3	6.3	40.6
	Polos	22	34.4	34.4	75.0
	sablon bronze	5	7.8	7.8	82.8
	sablon foam	1	1.6	1.6	84.4
	sablon foil	3	4.7	4.7	89.1
	sablon pigment	7	10.9	10.9	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Tahun 2012 cawu II

**ATRIBUT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Border	1	1.5	1.5	1.5
	bordir 20 s	3	4.6	4.6	6.2
	bordir 24 s	7	10.8	10.8	16.9
	bordir 30 s	7	10.8	10.8	27.7
	garis lurus	4	6.2	6.2	33.8
	motif kotak	4	6.2	6.2	40.0
	Polos	23	35.4	35.4	75.4
	sablon bronze	5	7.7	7.7	83.1
	sablon foam	1	1.5	1.5	84.6
	sablon foil	3	4.6	4.6	89.2
	sablon pigment	7	10.8	10.8	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Tahun 2012 cawu III

**ATRIBUT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Border	1	1.6	1.6	1.6
	bordir 20 s	3	4.9	4.9	6.6
	bordir 24 s	6	9.8	9.8	16.4
	bordir 30 s	6	9.8	9.8	26.2
	garis lurus	4	6.6	6.6	32.8
	motif kotak	4	6.6	6.6	39.3
	Polos	21	34.4	34.4	73.8
	sablon bronze	5	8.2	8.2	82.0
	sablon foam	1	1.6	1.6	83.6
	sablon foil	3	4.9	4.9	88.5

	sablon pigment	7	11.5	11.5	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Tahun 2013 cawu I

**ATRIBUT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Border	1	1.6	1.6	1.6
	bordir 20 s	3	4.9	4.9	6.6
	bordir 24 s	9	14.8	14.8	21.3
	bordir 30 s	4	6.6	6.6	27.9
	garis lurus	3	4.9	4.9	32.8
	motif kotak	5	8.2	8.2	41.0
	Polos	20	32.8	32.8	73.8
	sablon bronze	5	8.2	8.2	82.0
	sablon foam	1	1.6	1.6	83.6
	sablon foil	3	4.9	4.9	88.5
	sablon pigment	7	11.5	11.5	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Tahun 2013 cawu II

**ATRIBUT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Border	1	1.5	1.5	1.5
	bordir 20 s	4	6.2	6.2	7.7
	bordir 24 s	10	15.4	15.4	23.1
	bordir 30 s	6	9.2	9.2	32.3
	garis lurus	3	4.6	4.6	36.9
	motif kotak	5	7.7	7.7	44.6
	Polos	20	30.8	30.8	75.4
	sablon bronze	5	7.7	7.7	83.1
	sablon foam	1	1.5	1.5	84.6
	sablon foil	3	4.6	4.6	89.2
	sablon pigment	7	10.8	10.8	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Tahun 2013 cawu III

**ATRIBUT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Border	1	1.7	1.7	1.7
	bordir 20 s	4	6.7	6.7	8.3
	bordir 24 s	8	13.3	13.3	21.7
	bordir 30 s	5	8.3	8.3	30.0
	garis lurus	3	5.0	5.0	35.0
	motif kotak	5	8.3	8.3	43.3

Polos	19	31.7	31.7	75.0
sablon bronze	5	8.3	8.3	83.3
sablon foil	3	5.0	5.0	88.3
sablon pigment	7	11.7	11.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 19.00 for Windows, 2014.

#### 4.3.1.6 Ukuran Produk

data mengenai ukuran produk di Frolic Clothing Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Diversifikasi ukuran

Tahun 2010 cawu I

**UKURAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid all size	3	6.3	6.3	6.3
L,XL	11	22.9	22.9	29.2
L,XL slim fit/biasa	12	25.0	25.0	54.2
S,M,L,XL	22	45.8	45.8	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Tahun 2010 cawu II

**UKURAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid all size	5	10.0	10.0	10.0
L,XL	10	20.0	20.0	30.0
L,XL slim fit/biasa	12	24.0	24.0	54.0
S,M,L,XL	23	46.0	46.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2010 cawu III

**UKURAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid all size	5	10.0	10.0	10.0
L,XL	11	22.0	22.0	32.0
L,XL slim fit/biasa	12	24.0	24.0	56.0
S,M,L,XL	22	44.0	44.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2011 cawu I

**UKURAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid all size	5	10.0	10.0	10.0
L,XL	10	20.0	20.0	30.0
L,XL slim fit/biasa	12	24.0	24.0	54.0
S,M,L,XL	23	46.0	46.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2011 cawu II

**UKURAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid all size	5	10.0	10.0	10.0
L,XL	10	20.0	20.0	30.0
L,XL slim fit/biasa	12	24.0	24.0	54.0
S,M,L,XL	23	46.0	46.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2011 cawu III

**UKURAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid all size	5	10.0	10.0	10.0
L,XL	10	20.0	20.0	30.0
L,XL slim fit/biasa	12	24.0	24.0	54.0
S,M,L,XL	23	46.0	46.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Tahun 2012 cawu I

**UKURAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid all size	5	7.8	7.8	7.8
L,XL	13	20.3	20.3	28.1
L,XL slim fit/biasa	16	25.0	25.0	53.1
S,M,L,XL	25	39.1	39.1	92.2
small size	5	7.8	7.8	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Tahun 2012 cawu II

**UKURAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid all size	5	7.7	7.7	7.7
L,XL	13	20.0	20.0	27.7
L,XL slim fit/biasa	16	24.6	24.6	52.3
S,M,L,XL	25	38.5	38.5	90.8
small size	6	9.2	9.2	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Tahun 2012 cawu III

**UKURAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid all size	5	8.2	8.2	8.2
L,XL	12	19.7	19.7	27.9
L,XL slim fit/biasa	14	23.0	23.0	50.8
S,M,L,XL	25	41.0	41.0	91.8
small size	5	8.2	8.2	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Tahun 2013 cawu I

**UKURAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid all size	5	8.2	8.2	8.2
big size	1	1.6	1.6	9.8
L,XL	14	23.0	23.0	32.8
L,XL slim fit/biasa	14	23.0	23.0	55.7
S,M,L,XL	25	41.0	41.0	96.7
small size	2	3.3	3.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Tahun 2013 cawu II

**UKURAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid all size	5	7.7	7.7	7.7
big size	3	4.6	4.6	12.3
L,XL	14	21.5	21.5	33.8
L,XL slim fit/biasa	15	23.1	23.1	56.9
S,M,L,XL	25	38.5	38.5	95.4
small size	3	4.6	4.6	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Tahun 2013 cawu III

UKURAN				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid all size	5	8.3	8.3	8.3
big size	2	3.3	3.3	11.7
L,XL	13	21.7	21.7	33.3
L,XL slim fit/biasa	14	23.3	23.3	56.7
S,M,L,XL	25	41.7	41.7	98.3
small size	1	1.7	1.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 19.00 for Windows, 2014.

#### 4.3.2 Volume Penjualan

Berikut ini akan disajikan data volume penjualan Produk dalam 4 tahun terakhir, yang dapat dilihat melalui tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7  
Volume penjualan  
Frolic Clothing Semarang tahun 2010 s/d 2013

	2010	2011	2012	2013
Cawu I	1.394	1.241	1.737	1.716
Cawu II	1.468	1.262	1.937	1.802
Cawu III	1.621	1.362	1.706	1.479
<i>total volume penjualan</i>	4.483	3.865	5.380	4.997

Sumber: data sekunder yang di olah 2014

Berdasarkan data volume penjualan pada tabel 4.7 maka dapat disajikan laju perkembangan penjualan produk sebagai berikut:

$$1. \text{Perkembangan penjualan cawu II 2010} = \frac{1.468-1.394}{1.394} \times 100\%$$

$$= 5,30 \%$$

$$2. \text{Perkembangan penjualan cawu III 2010} = \frac{1.621-1.468}{1.468} \times 100\%$$

$$= 10,42 \%$$

$$3. \text{Perkembangan penjualan cawu I 2011} = \frac{1.241-1.261}{1.261} \times 100\%$$

$$= - 1,58 \%$$



$$\begin{aligned}
4. \text{ Perkembangan penjualan cawu II 2011} &= \frac{1.262-1.241}{1.241} \times 100\% \\
&= 1,69 \% \\
5. \text{ Perkembangan penjualan cawu III 2011} &= \frac{1.362-1.262}{1.262} \times 100\% \\
&= 7,92 \% \\
6. \text{ Perkembangan penjualan cawu I 2012} &= \frac{1.737-1.362}{1.362} \times 100\% \\
&= 27,53 \% \\
7. \text{ Perkembangan penjualan cawu II 2012} &= \frac{1.937-1.737}{1.737} \times 100\% \\
&= 11,51 \% \\
8. \text{ Perkembangan penjualan cawu III 2012} &= \frac{1.706-1.937}{1.937} \times 100\% \\
&= -11,92 \% \\
9. \text{ Perkembangan penjualan cawu I 2013} &= \frac{1.716-1.706}{1.706} \times 100\% \\
&= 0,58 \% \\
10. \text{ Perkembangan penjualan cawu II 2013} &= \frac{1.802-1.716}{1.716} \times 100\% \\
&= 5,01 \% \\
11. \text{ Perkembangan penjualan cawu III 2013} &= \frac{1.479-1.802}{1.802} \times 100\% \\
&= -17,92 \%
\end{aligned}$$

Berdasarkan data volume penjualan pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa prosentase perkembangan penjualan produk dalam empat tahun (2010 s/d 2013) nampak bahwa pada cawu II 2010 mengalami kenaikan 5,30% dari cawu sebelumnya. pada cawu III 2010 mengalami kenaikan 10,4% dari cawu sebelumnya 5,30%. pada cawu I 2011 mengalami

penurunan -1,58% dari cawu sebelumnya 10,42%. pada cawu II 2011 mengalami kenaikan 1,69% dari cawu sebelumnya -1,58%. pada cawu III 2011 mengalami kenaikan 7,92% dari cawu sebelumnya 1,69%. pada cawu I 2012 mengalami kenaikan 27,53% dari cawu sebelumnya 7,92%. pada cawu II 2012 mengalami kenaikan 11,51% dari cawu sebelumnya 27,53%. pada cawu III 2012 mengalami penurunan -11,92% dari cawu sebelumnya 11,51%. pada cawu I 2013 mengalami kenaikan 0,58% dari cawu sebelumnya -11,92%. pada cawu II 2013 mengalami kenaikan 5,01% dari cawu sebelumnya 0,58%. pada cawu III 2013 mengalami penurunan -17,92% dari cawu sebelumnya 5,01%.

#### **4.4. Uji Asumsi Klasik**

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik. Sebelum pengujian hipotesis dalam penelitian ini terlebih dahulu di lakukan uji asumsi klasik.

##### **4.4.1 Uji Normalitas**

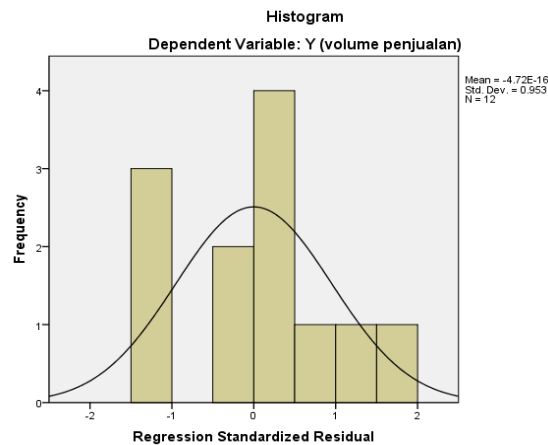
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>3</sup> Untuk mengetahui normalitas nilai residual, peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* di mana kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai p yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang sudah ditentukan, yaitu 0,5%.

---

<sup>3</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2010, h.71

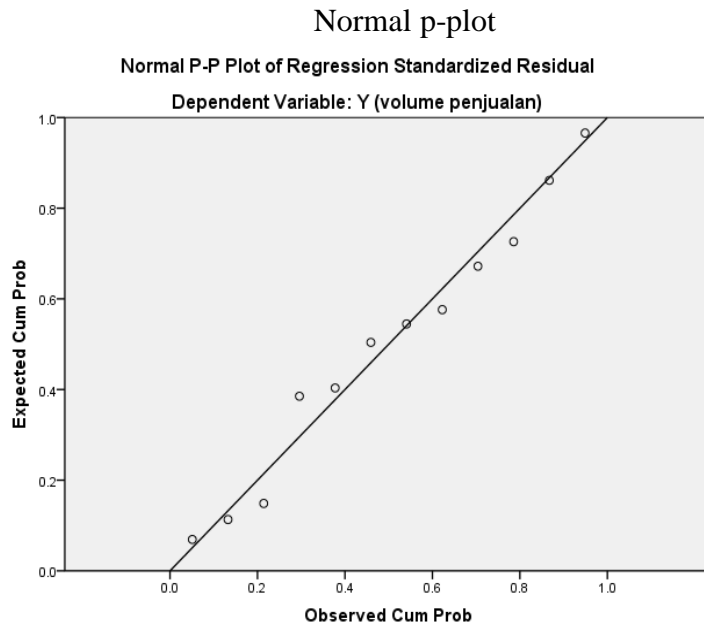
Agar berdistribusi normal maka variabel residual harus memiliki nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Berikut adalah hasil uji *kolmogorov-smirnov*:

Gambar 4.2.  
Grafik Histogram



Dari histogram diatas, kurva yang terbentuk terlihat normal. Selain menggunakan *kolmogorov-smirnov* dan histogram, uji normalitas juga dapat diketahui dengan menggunakan normal p-plot yang dapat diketahui dengan menggunakan regresi antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti. Histogram yang menunjukkan normalnya suatu distribusi data adalah histogram yang kurvanya tidak menceng ke kiri atau ke kanan, akan tetapi dikatakan normal apabila titik-titik p-plot menyebar disekitar garis diagonal. Berikut adalah gambar mengenai p-plot:

Gambar 4.3



Normal p-plot yang dihasilkan dari regresi variabel dalam penelitian ini menunjukkan sesuai dengan ketentuan normalnya suatu data yaitu plot titik-titik menyebar di antara garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga normal p-plot pada penelitian ini menunjukkan distribusi secara normal. Dari hasil uji normalitas didapat kesimpulan bahwa data penelitian berdistribusi secara normal, sehingga data-data dalam penelitian ini lolos pada uji normalitas.

#### 4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

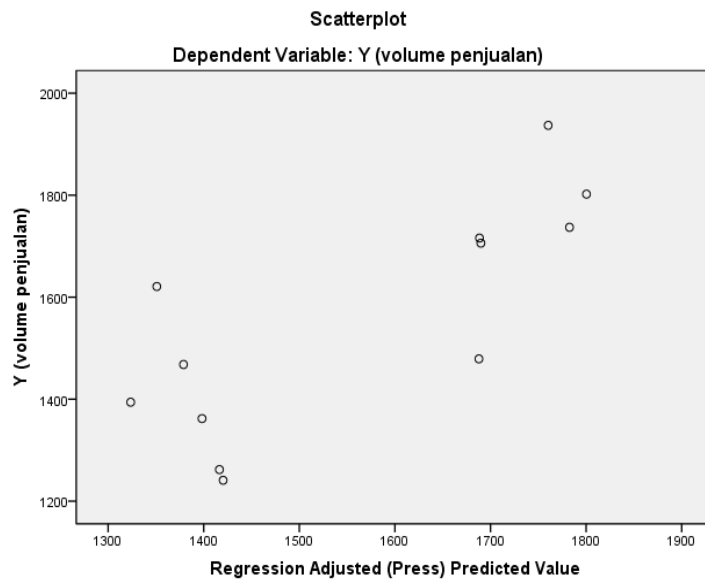
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.<sup>4</sup> Dalam uji heteroskedastisitas dapat menggunakan atau melihat grafik *Scatterplot*. Berikut ini adalah hasil uji SPSS:

Gambar 4.4

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 83

Gambar *Scaterplot*



Dari grafik *scatterplots* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi volume penjualan berdasarkan variabel independen diversifikasi produk.

#### 4.4.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.<sup>5</sup> Berdasarkan penelitian diperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4.8

---

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 87

## Uji autokorelasi

**Model Summary<sup>d</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 <sup>a</sup>	.716	.688	125.342

**Model Summary<sup>d</sup>**

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.716	25.246	1	10	.001	1.649

Sumber : *Output SPSS (Model Summary)*

Dari tabel 4.8 uji autokorelasi hasil output SPSS *model summary* dengan menggunakan uji DW atas residual persamaan regresi diperoleh angka d-hitung 1,649 dengan jumlah sampel (n) = 12, serta jumlah variabel independen (k) = 1, diperoleh nilai dL sebesar 0,9708 dan dU sebesar 1,3314 (lihat lampiran), maka  $du < dw < 4-du$  yaitu  $1,3314 < 1,649 < 2,6686$  sehingga hasilnya dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

### 4.5. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Besarnya perubahan pada faktor dependen (Y) akibat perubahan pada faktor independen (X) secara parsial dapat dijelaskan melalui persamaan regresi seperti yang tertera dalam tabel

Tabel 4.9  
Uji regresi linier sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	32.051	306.323
	x (diversifikasi produk)	27.211	5.416

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations	
	Beta			Zero-order	Partial
1 (Constant)		.105	.919		
x (diversifikasi produk)	.846	5.025	.001	.846	.846

Sumber : data sekunder di olah dengan SPSS 19.00 for windows (Model Summary)

Persamaan regresi linier sederhana dapat dicari dengan rumus:

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan:

a : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

X : Diversifikasi Produk

Y : Volume Penjualan

Berdasarkan pada tabel 4.9 uji regresi linier sederhana hasil output SPSS *Coefficients<sup>a</sup>* tersebut diatas maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 32,051 + 27,211X$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstan sebesar 32,051 artinya jika variabel Diversifikasi produk tidak dimasukkan dalam penelitian, maka tingkat Volume penjualan sebesar 32,051%.
- b. Koefisien regresi pada variabel Diversifikasi produk (X) sebesar 27,211, artinya bila terjadi peningkatan 1 satuan pada diversifikasi produk di Frolic Clothing Semarang, maka tingkat volume penjualan akan bertambah 27,211% dimana faktor lain dianggap konstan.

## 4.6. Pengujian Hipotesis

### 4.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh masing masing variabel independen yaitu: harga dan biaya promosi terhadap peningkatan penjualan. Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : \beta_i = 0$  = Diversifikasi Produk tidak berpengaruh terhadap Volume Penjualan.
- 2)  $H_a : \beta_i > 0$  = Diversifikasi Produk berpengaruh positif terhadap Volume Penjualan.

Tabel 4.10

Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	32.051	306.323
x (diversifikasi produk)	27.211	5.416

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
				Beta	Zero-order
1 (Constant)		.105	.919		
x (diversifikasi produk)	.846	5.025	.001	.846	.846

Sumber : data sekunder di olah dengan SPSS 19.00 for windows (Model Coefficient)

Berdasarkan pada tabel 4.10 uji t hasil output SPSS *Coefficients<sup>a</sup>* tersebut diatas maka diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5.025 dengan nilai signifikansi 0.01, dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa Diversifikasi Produk berpengaruh positif terhadap Volume penjualan.



#### 4.6.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dijelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R square*

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Maka nilai determinasi ditentukan dengan R<sup>2</sup> (R Square). Dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.11  
Koefisien determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 <sup>a</sup>	.716	.688	125.342

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.716	25.246	1	10	.001	1.649

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS 19.00 (Model Summary)

Berdasarkan tabel 4.11 koefisien determinasi hasil output SPSS *Model Summary<sup>b</sup>* diperoleh angka, *R square* sebesar 0,716, hal ini menunjukkan bahwa 71,6% variabel independen (diversifikasi produk) yang dapat menjelaskan variabel dependen (volume penjualan).

Sedangkan sisanya sebesar 28,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### **4.7. Pembahasan**

Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa Diversifikasi produk berpengaruh positif terhadap volume penjualan produk pada Frolic Clothing Semarang. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.025 dengan nilai signifikansi 0.01, dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Diversifikasi Produk berpengaruh positif terhadap Volume penjualan. maka dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara diversifikasi produk dengan volume Penjualan produk pada Frolic Clothing Semarang.

Hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, antara variabel independen (diversifikasi produk) dan variabel dependen (volume penjualan) dapat dijelaskan oleh koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi dari variabel diversifikasi produk yang dinotasikan dalam besarnya *R square* sebesar 0,716, hal ini menunjukkan bahwa 71,6% variabel independen (diversifikasi produk) yang dapat menjelaskan variabel dependen (volume penjualan). Sedangkan sisanya sebesar 28,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dari hasil uji  $t$  yang dilakukan terbukti bahwa variabel diversifikasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan produk pada Frolic Clothing Semarang karena hasil signifikannya lebih kecil dari

probabilitas signifikan 5% atau 0,05. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 27,211% dengan tingkat signifikan 0,01 (lebih kecil dari 0,05).